

**PENERAPAN PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN
KELUARGA (PKK) DALAM UPAYA PENINGKATAN
KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT
MUSLIM DI KELURAHAN
PERINTIS MEDAN**

Muhammad Anshar
anshar@dharmawangsa.ac.id
Universitas Dharmawangsa

ABSTRACT

This study aims to determine the implementation of the economic empowerment program of the Purwo Street Perintis Medan District residents, and to determine the impact of PKK activities on the level of economic prosperity of the Purwo Perintis Medan Road residents. The method in this research uses descriptive analysis research method by conducting surveys directly in the field. The results showed that the application of the economic empowerment program carried out in Perintis Village, East Medan District had a positive impact on increasing the income of the community besides this, with the existence of the PKK program, it could increase the community's knowledge and skills. In its implementation, the empowerment and family welfare program concerns ten programs, but in this study the focus is on empowerment in the economic field. This implementation was carried out in several counseling conducted by PKK, which were 187 counseling conducted with 45 permanent cadres in 2009, 139 counseling with 45 permanent cadres in 2010 and in 2011 and 2012 conducted 32 times with 40 counselors with 40 permanent cadres.

Keywords: *PKK, Improvement, Economic Welfare*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara mendasar salah satu tugas dan kewajiban pemerintah adalah meningkatkan kesejahteraan rakyat Indonesia karena secara tegas telah dinyatakan dalam pembukaan UUD 1945, bahwa pemerintah Negara Republik Indonesia berkewajiban untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia. Pernyataan tersebut memberi arti bahwa pemerintah mempunyai peranan sentral baik secara perencana, penggerak, pengendali, dan pengawas dalam pelaksanaan pembangunan nasional. Pemberdayaan adalah konsep yang paling sering kita gunakan dalam kurun waktu lima tahun belakangan ini. Namun demikian, kita sering kali tidak benar-benar memahami maknanya, bahkan mempersalinggantikan kedua kata tersebut. Memang tidak ada pemahaman yang benar secara absolute, tetapi upaya untuk

memahami suatu konsep dengan baik merupakan langkah awal sebuah program pembangunan yang baik.

Menurut Priyono, istilah pemberdayaan sering kali digunakan dalam konteks kemampuan meningkatkan keadaan ekonomi individu. Selain itu pemberdayaan juga merupakan konsep yang mengandung makna perjuangan bagi mereka yang terlibat dalam perjuangan tersebut¹. Proses pemberdayaan masyarakat merupakan suatu program yang berkesinambungan, pemberdayaan masyarakat mengandung arti mengembangkan kondisi dan situasi sedemikian rupa sehingga masyarakat memiliki daya dan kesempatan untuk mengembangkan kehidupannya. Pemberdayaan masyarakat menyangkut dua kelompok yang saling terkait, yaitu masyarakat yang belum berkembang sebagai pihak yang harus diberdayakan, dan pihak yang menaruh kepedulian sebagai pihak yang memberdayakan. Dalam memberdayakan

masyarakat tentunya pemerintah berperan penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dari pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk membahas penerapan program pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat muslim di Kelurahan Perintis Kecamatan Medan Timur.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Rendahnya tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat di Kelurahan Perintis Kecamatan Medan Timur
2. Dari program PKK yang dilaksanakan, salah satu diantaranya yang menjadi hambatan yaitu lemahnya tingkat pendidikan dan keterampilan masyarakat di Kelurahan Perintis Kecamatan Medan Timur
3. Kurangnya peran aktif masyarakat dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu mengkaji tentang penerapan program PKK dalam pemberdayaan ekonomi warga Kelurahan Perintis Kecamatan Medan Timur dan tingkat kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Medan Perintis serta dampak kegiatan PKK terhadap tingkat kesejahteraan ekonomi warga Kelurahan Perintis Kecamatan Medan Timur.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, perlu dilakukan perumusan masalah. Yaitu:

1. Bagaimana penerapan program PKK di Kelurahan Perintis dalam pemberdayaan ekonomi?
2. Bagaimana dampak kegiatan PKK terhadap tingkat kesejahteraan ekonomi warga jalan Purwo Kelurahan Perintis Medan?

Tujuan Penelitian

tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi

warga Jalan Purwo Kecamatan Perintis Medan

2. Untuk mengetahui dampak kegiatan PKK terhadap tingkat kesejahteraan ekonomi warga jalan Purwo Kelurahan Perintis Medan

Manfaat Penelitian

Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
 - a. Menambah pengetahuan dan pengalaman agar dapat mengembangkan ilmu pengetahuan selama mengikuti perkuliahan juga dapat membandingkan antara teori dan praktek yang terjadi di masyarakat
 - b. Menjadi masukan bagi masyarakat guna mengembangkan potensi daerah Kelurahan Perintis Kecamatan Medan Timur
 - c. Dapat bermanfaat sebagai informasi dan literatur atau bahan informasi ilmiah
- a. Manfaat praktis
 - a. Sebagai bahan masukan bagi lembaga-lembaga keuangan syariah dalam mendukung kemajuan ekonomi masyarakat dalam bentuk pemberian pembiayaan dalam bentuk pemberian modal usaha
 - b. Sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga pemerintahan, lembaga penyuluhan, serta seluruh lembaga yang peduli dengan penerapan pemberdayaan masyarakat sehingga dapat membantu masyarakat dalam menghadapi kendala-kendala yang terjadi di dalam kehidupan ini.

Kajian Terdahulu

Kajian tentang penerapan program pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga dalam upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi warga muslim di Kelurahan Perintis Kecamatan Medan Timur belum pernah dilakukan, berikut salah satu literatur yang berkaitan dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat, antara lain oleh Subagio, R. Drajat dengan judul **Analisis Dampak Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir (PEMP) Terhadap Pendapatan Anggota Kelompok**

Masyarakat Pemanfaat (KMP) di Kabupaten Subang dan Cirebon. Hasil penelitian menunjukkan program pemberdayaan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan pendapatan. Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan pendapatan adalah persepsi dan kecakapan berbisnis target/sasaran program. Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan program pemberdayaan dimasa yang akan datang tidak hanya fokus pada pemberian modal usaha.

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORETIS

A. Deskripsi Teori

Kristiadi melihat bahwa ujung dari pemberdayaan masyarakat harus membuat masyarakat menjadi swadiri, mampu mengurus dirinya sendiri, swadana, mampu membiayai keperluan sendiri, dan swasembada, mampu memenuhi kebutuhannya sendiri secara berkelanjutan².

Prijono, yang menyimpulkan pendapat dari beberapa ahli, menjelaskan bahwa istilah pemberdayaan sering kali digunakan dalam konteks kemampuan meningkatkan keadaan ekonomi individu. Selain itu, pemberdayaan juga merupakan konsep yang mengandung makna perjuangan bagi mereka yang terlibat dalam perjuangan tersebut³. Payne, menjelaskan bahwa pemberdayaan pada hakekatnya bertujuan untuk membantu klien mendapatkan daya, kekuatan dan kemampuan untuk mengambil keputusan dan tindakan yang akan dilakukan dan berhubungan dengan diri klien tersebut, termasuk mengurangi kendala pribadi dan sosial dalam melakukan tindakan⁴.

Dari berbagai konsep mengenai pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi, seperti telah dibahas di depan, sekarang kita akan melihat, bagaimana konsep ini dipraktikkan. Dari berbagai program dan atau proyek pemberdayaan masyarakat dibidang ekonomi, apakah itu program Inpres Desa Tertinggal (IDT), proyek Pembangunan Prasarana Pendukung Desa Tertinggal (P3DT), Proyek

Pengembangan Kecamatan (PPK), Proyek Pengembangan Kawasan Desa-kota Terpadu (PARUL), Pengembangan Ekonomi Masyarakat Lokal (PEML/LED) dan Program Pemberdayaan Daerah Mengatasi Dampak Krisis Ekonomi (PDMDKE), secara umum memiliki kemiripan dimensi pendekatan, seperti misalnya:

1. Bantuan modal bergulir

Salah satu aspek permasalahan yang dihadapi masyarakat tuna daya adalah permodalan. Lambannya akumulasi kapital di kalangan pengusaha mikro, kecil, dan menengah, merupakan salah satu penyebab lambannya laju perkembangan usaha dan rendahnya surplus usaha di sektor usaha mikro, kecil dan menengah. Faktor modal juga menjadi salah satu sebab tidak munculnya usaha-usaha baru di luar sektor ekstraktif. Oleh sebab itu tidak salah, kalau dalam pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi, pemecahan dalam aspek modal ini penting dan memang harus dilakukan. Ada dua hal yang perlu kita cermati bersama.

a. Pertama, bahwa lemahnya ekonomimasyarakat tunadaya ini bukan hanya terjadi pada masyarakat yang memiliki usaha mikro, kecil, dan menengah, tetapi juga masyarakat yang tidak memiliki faktor produksi, atau masyarakat yang pendapatannya hanya dari upah/gaji. Karena tidak mungkin semua anggota masyarakat tunadaya dapat dan memiliki talenta untuk dijadikan pengusaha, maka bantuan modal tidak akan dapat menjawab permasalahan yang dihadapi masyarakat pekerja. Dalam praktik pemberdayaan ekonomi masyarakat, tampaknya pemberdayaan untuk masyarakat pekerja ini perlu dipikirkan bersama.

b. Kedua, yang perlu dicermati dalam usaha pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi

2) Bantuan pembangunan prasarana Usaha mendorong produktivitas dan mendorong tumbuhnya usaha, tidak akan memiliki arti penting bagi masyarakat, kalau hasil produksinya tidak dapat dipasarkan, atau walaupun dapat dijual tetapi dengan harga yang amat rendah. Bantuan Pendampingan serta fasilitasi dari pendamping eksitu.

- 3) Penguatan dan pembangunan kemitraan usaha
Pemberdayaan ekonomi pada masyarakat lemah, pada mulanya dilakukan melalui pendekatan individual. Pendekatan individual ini tidak memberikan hasil yang memuaskan, oleh sebab itu, semenjak tahun 80-an. Dalam beberapa hal logika ini benar, tetapi tidak benar untuk hal yang lain.

Menurut Robert B. Sund, dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, yang penting diperhatikan adalah ciri-ciri individu yang kreatif, yaitu :

- a. Berhasrat ingin mengetahui
- b. Bersikap terbuka terhadap pengalaman baru
- c. Panjang akal dan penalaran
- d. Keinginan untuk mengemukakan dan meneliti
- e. Cenderung lebih suka melakukan tugas yang berat dan sulit
- f. Mencari jawaban yang memuaskan dan komprehensif
- g. Bergairah aktif dan berdedikasi dalam melakukan tugasnya
- h. Berfikir fleksibel dan mempunyai banyak alternative
- i. Menanggapi pertanyaan dan kebiasaan serta memberikan jawaban lebih banyak
- j. Mempunyai kemampuan membuat analisis dan sintesis
- k. Memiliki semangat inquiri (mengamati/menyelidiki masalah)
- l. Memiliki keluasan dalam kemampuan-kemampuan.

Penelitian yang Relevan

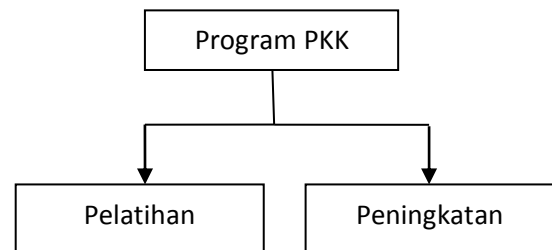
Faktor-faktor yang mempengaruhi terlaksananya pemberdayaan ekonomi masyarakat Palopo Sulawesi Selatan yaitu partisipasi masyarakat dan potensi di bidang kelautan.

Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti sendiri dari variabel dependen dan variabel independent yaitu:

1. Variabel dependen :
Program PKK (Y)

2. Variabel independent :
Pemberdayaan ekonomi (X) yang terdiri dari beberapa indikator yaitu Peningkatan SDM (X₁), dan Pelatihan(X₂).



Gambar 1. Kerangka Teoritis

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini bertujuan agar penelitian dapat tercapai, gunanya untuk mendapatkan data dan informasi dalam mendukung penulisan, untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi secara jelas.

Secara harfiah, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi. Menurut Singarimbun dan Efendi penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari salah satu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Jalan Purwo Kelurahan Perintis Medan. Wilayah kelurahan Perintis terletak di Kecamatan Medan Timur. Kecamatan Medan Timur terletak ditengah kota Medan dengan luas area 7.76 KM²

Kelurahan perintis Kecamatan Medan Timur memiliki luas wilayah 1.06 KM² atau lebih kurang 49 Hektar dengan 5 (lima) lingkungan dengan jumlah penduduk kurang lebih 1.295 KK dan 5.773 jiwa. Penduduk di Kelurahan Perintis Kecamatan Medan Timur merupakan penduduk yang heterogen, dimana lebih dari setengah penduduk adalah etnis tionghoa, dan lebih dari wilayah setengah kerja adalah sekolah, perguruan tinggi, perkantoran, dan rumah took, hotel dan rumah sakit. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari 2013 sampai dengan selesai.

A. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh anggota masyarakat yang mengikuti program pemberdayaan yang diadakan di wilayah Kelurahan Medan Perintis. Menurut Sugiyono dalam buku “statistika untuk penelitian” (2002:55), pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulan⁵. Dalam penelitian ini, yang dijadikan populasi yaitu seluruh jumlah KK yang menjadi anggota pemberdayaan ekonomi masyarakat yaitu berjumlah 40 KK yang ada di kelurahan Medan Perintis yang terbagi menjadi lima lingkungan di Kelurahan Medan Perintis.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan ditunjukkan atau dipilih sebagai responden. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu masyarakat yang dilakukankaderdalam kegiatan pemberdayaan ekonomi yaitu sebanyak 30 KK.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simple random sampling atau sampel acak sederhana.

Data Dan Sumber Data

1. Data Primer (*primary data*)

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian perorangan, kelompok dan organisasi

2. Data Sekunder

Data sekunder ini diperoleh dari data dalam bentuk yang sudah jadi (tersedia) melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan di berbagai organisasi atau perusahaan

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Dalam observasi yang dilakukan dalam penelitian ini, salah satu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung ke Kelurahan Medan Perintis.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. wawancara berfungsi sebagai metode primer, pelengkap atau sebagai kriterium. Sebagai metode primer, data yang diperoleh dari wawancara merupakan data yang utama guna menjawab permasalahan penelitian. Sebagai metode pelengkap, wawancara berfungsi sebagai pelengkap metode lainnya yang digunakan untuk mengumpulkan data pada suatu penelitian. Sebagai kriterium, wawancara digunakan untuk menguji kebenaran dan kemantapan data yang diperoleh dengan metode lain

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, instrumen pengumpulan data yang digunakan melalui informasi yang didokumentasikan oleh kepala Kelurahan Medan Perintis dalam bentuk gambar dan tulisan.

Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel terikat dan variabel tidak terikat.

a) Variabel terikat (*devendent variabel*) dalam penelitian ini adalah program pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga Jalan Purwo Kelurahan Perintis Medan.

b) Variabel tidak terikat (*Independent variabel*) adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pemberdayaan

ekonomi yang terdiri dari peningkatan SDM, dan pelatihan.

Defenisi Operasional Variabel

Berdasarkan variabel diatas maka, definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu, Pemberdayaan adalah usaha untuk menjadikan ekonomi yang kuat, besar, modern, dan berdaya saing tinggi dalam mekanisme pasar yang benar. Pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi adalah proses penguatan ekonomi rakyat menuju ekonomi rakyat yang kokoh, modern, dan efisien. Pemberdayaan ekonomi masyarakat terdiri dari beberapa indikator yaitu :

- a) Peningkatan sumber daya manusia
- b) Pelatihan

1. Kesejahteraan (Y)

Yaitu gambaran tentang kondisi masyarakat dalam kecukupan ekonomi. Kesejahteraan terdiri dari beberapa indikator yaitu :

- 1) Pendidikan
- 2) Kesehatan

Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis ekonomi deskriptif, yaitu analisis ekonomi yang menggambarkan keadaan sebenarnya wujud dalam perekonomian. Dalam analisis data digunakan analisis intervensi terhadap kebijakan program pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga pada sisi penghasilan dan digunakan rumus sebagai berikut :

$$I_p = I_{p1} + I_{p2}$$

Keterangan :

- I_p = Penghasilan
- I_{p1} = Penghasilan tidak tetap
- I_{p2} = Penghasilan tetap

Sebuah rumah tangga dapat disebut rumah tangga miskin apabila penghasilannya dibawah standar minimal konsumsi. Penghasilan rumah tangga dapat dipenuhi dari suatu kegiatan bekerja atau usaha yang dapat memberikan penghasilan atau dapat memenuhi kebutuhan belanja konsumsi minimalnya. Untuk menentukan bobot masing-masing penghasilan dapat di formulasikan sebagai berikut :

$$S_{HLT} = \sum_{p=1}^a \left[\frac{1}{n_p} I_p \right]$$

Keterangan :

- n_p = kumulatif penghasilan
- q = Banyak jenis penghasilan
- p = 1,2,3.....q
- S_{HLT} = 1

Secara sederhana ukuran standar minimal konsumsi dari sisi penghasilan dapat diformulasikan sebagai berikut :

$$S_{HLT} = X \cdot I_{p1} + \delta \cdot I_{p2}$$

Keterangan :

- S_{HLT} = Standar minimal konsumsi rumah tangga miskin di daerah L dalam waktu T dari sisi penghasilan
- X = Bobot jenis penghasilan tetap
- δ = Bobot jenis penghasilan tidak tetap

Dengan mempertimbangkan bobot untuk masing-masing jenis penghasilan tersebut, maka dapat menghimpun data sebagai informasi untuk melihat bagaimana program pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga yang dilakukan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Intervensi pada sisi penghasilan dapat dilihat pada sektor sektor sebagai berikut :

a) Jenis Penghasilan Tetap

Apabila lapangan usaha yang mereka miliki atau pekerjaan yang mereka lakukan mempunyai kumulasi nominal dan bobot besar pada jenis penghasilan tetap, bentuk intervensi yang sesuai adalah menyediakan peluang pada akses permodalan yang bersifat formal.

b) Jenis penghasilan tidak tetap

Apabila lapangan usaha yang mereka miliki atau pekerjaan yang mereka lakukan mempunyai kumulasi nominal dan bobot yang besar pada jenis penghasilan tidak tetap, bentuk intervensi yang sesuai adalah menyediakan bantuan permodalan (yang bersifat semi komersial) disertai bantuan manajemen/konsultasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Wilayah

1. Tri Dharma Sistem Pendataan Profil Kelurahan

Tri dharma system pendataan profil desa/kelurahan meliputi pengembangan system pendataan profil desa/kelurahan itu sendiri, pelayanan penggunaan data dan pembinaan pembangunan, dengan uraian masing-masing dharma sebagai berikut :

1. Pengembangan system pendataan profil desa/kelurahan
 - 1) Pengembangan system dan metode serta teknis pendataan
 - a) Telaah konsepsi dan teknis
 - b) Pengamatan proses terapan
 - c) Evaluasi dan pengkajian terapan system dan metode
 - d) Penyempurnaan system dan metode pendataan
 - 2) Terapan atau penggunaan system dan metode pendataan profil desa/kelurahan
 - a) Inventarisasi data dasar desa/kelurahan
 - b) Penilaian potensi dan tingkat perkembangan desa/kelurahan
 - c) Penjarangan dan pengkajian masalah
 - d) Pengolahan dan analisis data
 - 3) Peningkatan pengetahuan pelaksanaan system dan metode pendataan profil desa/kelurahan
 - a) Pendidikan
 - b) kursus
 - c) Pelatihan
 - d) Penataran
 - e) Fasilitas
 - f) Simulasi
2. Pelayanan penggunaan data dan informasi
 - 1) Pelayanan masyarakat untuk pengelolaan pembangunan desa/kelurahan dalam rangka peningkatan taraf hidup masyarakat
 - 2) Pelayanan untuk kegiatan musyawarah pembangunan, diskusi, rapat, seminar, symposium dan lain-lain
 - 3) Pelayanan data dan informasi bagi setiap pengguna data melalui literature, pustaka desa/kelurahan
3. Pembinaan pembangunan
 - 1) Alat pembinaan dan penentuan strategi kebijakan pembangunan
 - 2) Alat untuk mengefektifkan fungsi manajemen pembangunan
 - a) Perencanaan
 - b) Pelaksanaan pembangunan
 - c) Pengendalian
 - d) Evaluasi dan pemecahan masalah
 - e) Pelaporan
 - f) Penyusunan rencana tindak lanjut
2. Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga Kelurahan Perintis Kecamatan Medan Timur Keberhasilan pembangunan harus didukung oleh peran serta anggota masyarakat. Salah satunya adalah peran aktif pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK). Sebagai pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga harus melaksanakan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program kerja yang ada dengan program kerja yang ada dengan bimbingan dan arahan dari tim penggerak PKK Kelurahan Perintis Kecamatan Medan Timur.
 - a. **Visi gerakan PKK**
Visi dari gerakan PKK yaitu terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan
 - b. **Misi gerakan PKK**
 - 1) Meningkatkan mental spiritual, prilaku hidup dengan menghayati dan mengamalkan pancasila serta meningkatkan pelaksanaan hak dan kewajiban sesuai dnegan hak azasi manusia, demokratis, meningkatkan kesetiakawanan sosial dan kegotongroyongan serta pembentukan watak bangsa yang selaras, serasi, dan seimbang
 - 2) Meningkatkan pendidikan dan keterampilan yang diperlukan dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa serta pendapatan keluarga
 - 3) Meningkatkan kualitas dan kuantitas pangan keluarga serta upaya peningkatan pemanfaatan pekarangan melalui halaman asri, teratur, indah dan nyaman, sandang dan perumahan serta tatalaksana rumah tangga yang sehat
 - 4) Meningkatkan derajat kesehatan, kelestarian lingkungan hidup serta membiasakan hidup berencana dalam semua aspek kehidupan dan perencanaan ekonomi keluarga dengan membiasakan menabung

- 5) Meningkatkan pengelolaan gerakan PKK baik kegiatan pengorganisasian maupun pelaksanaan program-programnya yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat setempat.
- c. Tujuan & pengorganisasian PKK**
Strategi PKK dalam upaya menjangkau sebanyak mungkin keluarga, dilaksanakan melalui kelompok dasawisma, yaitu kelompok 10-20 KK yang berdekatan. Ketua kelompok dasawisma dipilih dari dan oleh anggota kelompok. Ketua kelompok dasawisma membina 10-20 rumah mempunyai tugas menyuluh, menggerakkan dan mencatat kondisi keluarga yang ada. Informasi dari kesemuanya tersebut harus disampaikan kepada kelompok PKK setingkat di atasnya, yang akhirnya sampai tim penggerak PKK desa/kelurahan.
- d. 10 program pokok PKK**
- 1) Penghayatan dan pengamalan pancasila
 - 2) Gotong royong
 - 3) Pangan
 - 4) Sandang
 - 5) Perumahan dan tata laksana rumah tangga
 - 6) Pendidikan dan keterampilan
 - 7) Kesehatan
 - 8) Pengembangan kehidupan berkoperasi
 - 9) Kelestarian lingkungan hidup
 - 10) Perencanaan sehat
- e. Tugas dan fungsi PKK**
- 1). Tugas
 - a) Merencanakan, melaksanakan dan membina pelaksanaan program-program kerja PKK, sesuai dengan keadaan dan kebutuhan masyarakat
 - b) Menghimpun, menggerakkan dan membina potensi masyarakat, khususnya keluarga untuk terlaksananya program-program PKK
 - c) Memberikan bimbingan, motivasi dan memfasilitasi PKK / kelompok-kelompok PKK dibawahnya
 - d) Menyampaikan laporan tentang pelaksanaan tugas kepada ketua dewan penyantun PKK setempat dan ketua umum PKK setingkat di atasnya
 - e) Mengadakan supervise, pelaporan, evaluasi dan monitoring terhadap pelaksanaan program-program PKK.
- 2). Fungsi
- a) Penyuluh, motivator dan penggerak masyarakat agar mau dan mampu melaksanakan program PKK
 - b) Fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali, Pembina dan pembimbing gerakan PKK.
- f. Kegiatan pokja yang dilakukan PKK Kelurahan Perintis Kecamatan Medan Timur**
- a) Pokja I
Bidang :
 1. Penghayatan dan pengamalan pancasila
 2. Gotong royong
 - b) Pokja II
Bidang :
 1. Pendidikan dan keterampilan
 2. Pengembangan kehidupan berkoperasi
 - c) Pokja III
Bidang :
 1. Pangan
 2. Sandang
 3. Perumahan dan tata laksana rumah tangga
 - d). Pokja IV
Bidang :
 1. Kesehatan
 2. Kelestarian Lingkungan Hidup
 3. Perencanaan Sehat
- B. Pembahasan**
- 1. Identitas Responden**
Responden pada penelitian ini yaitu warga Kelurahan Perintis Kecamatan Medan Timur yang menjadi kader dalam penyuluhan dan pelatihan yang diadakan dalam kegiatan pembinaan kesejahteraan keluarga sebanyak 20 orang yaitu :

Tabel 1. Identitas Ressonpen

No	Nama	Usaha yang dimiliki	Pendidikan
1	Anna Fachri	Salon	SMA
2	Lisnawati	Laundry	SMA
3	Andiani Susilawati	Jasa jahit pakaian	SMA
4	Nina Satriani	Peternakan	SMA
5	Ida Mawardi	Usaha pembuatan peyek	SMP
6	Erlina Sari	Peternakan	SMA
7	Leli Lasmita	Usaha jahit pakaian	SMA
8	Nona Fachwita	Peternakan	SMP
9	Sumarni	Pembuatan kue	SMA
10	Farida Hanum	Membuat bunga	SMA
11	Irawati	Peternakan	SMA
12	Limana	Salon	SMP
13	Zuraidah, Hsb	Usaha minuman	SMA
14	Sugiarti	Laundry	SMA
15	Melly	Pembuatan kue	SMA
16	Rosdiana	Salon	SMP
17	Siti Rahimah	Salon	SMP
18	Budiyah	Laundry	SMA
19	Juliarni	Peternakan	SMP
20	Netty	Peternakan	SMA
21	Tati	Membuat bunga	SMP
22	Irma	Peternakan	SMP
23	Murni Naibaho	Salon	SMA
24	Rida Pulungan	Pembuatan kue	SMA
25	Rita Anggraini	Membuat bunga	SMA
26	Maya	Laundry	SMA
27	Juliani	Peternakan	SMA
28	Rahmayanti	Usaha jahit pakaian	SMA
29	Murniati	Salon	SMA
30	Dewi Iindrayanti	Pembuatan kue	SMA

Sumber : Hasil wawancara, 2013

Dari 30 jumlah responden tersebut, merupakan anggota kader dalam gerakan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga di Kelurahan Perintis Kecamatan Medan Timur.

2. Deskripsi Data Penelitian

Tabel 2. Jumlah warga yang mengikuti pelatihan (kader) dalam kegiatan PKK)

No	Tahun	Jumlah (orang)
1	2009	45
2	2010	45
3	2011	40
4	2012	40

Sumber : data umum PKK Kelurahan Perintis Kecamatan Medan Timur, 2012

Tabel 3. Jumlah kegiatan penyuluhan yang dilakukan di Kelurahan Perintis Kecamatan Medan Timur

No	Tahun	Jumlah penyuluhan
1	2009	187
2	2010	139
3	2011	32
4	2012	32

Tabel 4. Jumlah penghasilan warga Kelurahan Perintis Kecamatan Medan Timur

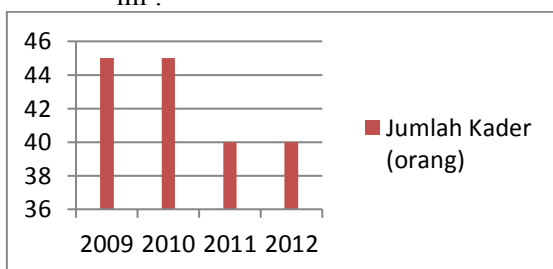
No	Nama	Usaha yang dimiliki	Penghasilan Tidak Tetap (Rupiah)	Penghasilan Tetap (Rupiah)
1	Anna Fachri	Salon	800.000	700.000
2	Lisnawati	Laundry	900.000	800.000
3	Andiani Susilawati	Jasa jahit pakaian	500.000	400.000
4	Nina Satriani	Peternakan	700.000	300.000
5	Ida Mawardi	Usaha pembuatan peyek	900.000	400.000
6	Erlina Sari	peternakan	800.000	200.000
7	Leli Lasmita	Usaha jahit pakaian	600.000	500.000
8	Nona Fachwita	Peternakan	700.000	400.000
9	Sumarni	Pembuatan kue	700.000	500.000
10	Farida Hanum	Membuat bunga	600.000	400.000
11	Irawati	peternakan	500.000	500.000
12	Limana	salon	2.000.000	800.000
13	Zuraidah, Hsb	Usaha minuman	1.000.000	600.000
14	Sugiarti	loundry	3.000.000	400.000
15	Melly	Pembuatan kue	500.000	200.000
16	Rosdiana	salon	900.000	300.000
17	Siti Rahimah	salon	600.000	400.000
18	Budiyah	loundry	800.000	400.000
19	Juliarni	peternakan	800.000	200.000
20	Netty	peternakan	800.000	100.000
21	Tati	Membuat bunga	2.000.000	300.000
22	Irma	peternakan	800.000	500.000
23	Murni Naibaho	salon	2.500.000	900.000
24	Rida Pulungan	Pembuatan kue	2.000.000	400.000
25	Rita Anggraini	Membuat bunga	300.000	200.000
26	Maya	Laundry	500.000	400.000
27	Juliani	peternakan	900.000	400.000
28	Rahmayanti	Usaha jahit pakaian	2.000.000	800.000
29	Murniati	salon	2.000.000	700.000
30	Dewi Iindrayanti	Pembuatan kue	1.000.000	600.000
Jumlah penghasilan per bulan			31.100.000	13.700.000

Sumber : Hasil kuisioner , 2013.

3. Analisis data

a. Pelatihan (kader)

Jumlah warga Kelurahan Perintis Kecamatan Medan Timur dapat dilihat pada gambar grafik dibawah ini :

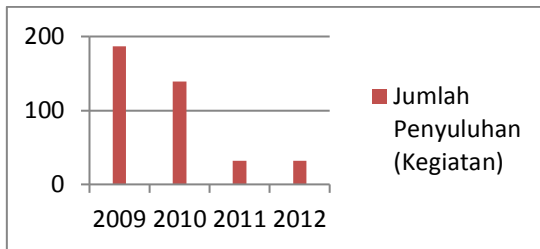


Gambar 2. Jumlah kader PKK

Jumlah kader ditahun 2011-2012 mengalami penurunan, hal ini menunjukkan bahwa kurangnya kesadaran warga dalam program pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga yang dilakukan serta harus dilakukan berbagai upaya dalam meningkatkan program-program sesuai dengan yang diharapkan.

b. Penyuluhan yang dilakukan dalam peningkatan SDM

Jumlah penyuluhan yang telah dilakukan dalam kegiatan PKK dapat dilihat pada gambar grafik dibawah ini yaitu :



Gambar 3. Jumlah penyuluhan yang dilakukan PKK

Berdasarkan gambar grafik diatas tersebut dapat diketahui bahwa jumlah penyuluhan yang dilakukan dalam kegiatan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) pada tahun 2011 dan tahun 2012 tidak seperti tahun 2009 dan tahun 2010. Hal ini dikarenakan kurangnya keaktifan dalam gerakan PKK.

c. Pendapatan

Berdasarkan tabel pendapatan yang diperoleh warga Kelurahan Perintis Kecamatan Medan Timur, berdasarkan hasil observasi yang diperoleh dalam penelitian ini, pendapatan tetap rata-rata dari 30 masyarakat muslim yang mengikuti program pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga di Kelurahan Perintis Kecamatan Medan Timur yaitu sebanyak Rp 457.000.

Berdasarkan analisis data yang menggunakan intervensi terhadap kebijakan program pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga pada sisi penghasilan yaitu :

$$I_p = I_{p1} + I_{p2}$$

$$I_p = Rp 31.100.000 + Rp 13.700.000$$

$$I_p = Rp 44.800.000$$

Jadi, dapat dikatakan bahwa dari 30 kader yang mengikuti program pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) yang dilakukan di Kelurahan Perintis Kecamatan Medan Timur dan memiliki usaha sampai saat ini dengan kategori masyarakat muslim memiliki penghasilan Rp 44.800.000 dengan penghasilan rata-rata tiap orang mencapai Rp 1.493.400.

4. Analisis Peneliti

Program PKK menyangkut pada pelatihan yang merupakan bentuk pendidikan berkelanjutan untuk mengembangkan kemampuan peserta

didik dengan penekanan pada penguasaan keterampilan, standar kompetensi, pengembangan kewirausahaan serta pengembangan kepribadian profesional.

Pembinaan program pokok pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) beserta kegiatannya di Kelurahan Perintis sudah memasyarakatkan tetapi secara keseluruhan belum dapat terlaksana. Walaupun demikian, seluruh anggota PKK berusaha agar kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan baik dan lancar sehingga kesejahteraan dapat segera terwujud. Keberhasilan semua kegiatan ini tidak terlepas dari kerja sama yang baik dari semua pihak yaitu instansi terkait dengan program PKK.

Masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian. Kesejahteraan ekonomi yang berhasil dicapai oleh masyarakat adalah merupakan hasil kerja kolektif dari semua komponen dalam masyarakat tersebut. Pada dasarnya peran masyarakat ini merefleksikan kepedulian mereka terhadap sesama.

Keluarga memiliki peranan yang amat penting dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Keluarga telah memberikan kontribusi yang bernilai ekonomis sangat tinggi terhadap perekonomian. Kontribusi ini dalam bentuk penyediaan barang atau jasa.

Berdasarkan penghasilan yang diperoleh masyarakat yang memiliki usaha dan mengikuti program pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga kebijakan intervensi yang dapat diambil yaitu menyediakan bantuan modal disertai dengan bantuan manajemen atau konsultasi hal ini didasarkan bahwa lapangan usaha yang mereka miliki atau pekerjaan yang mereka lakukan mempunyai kumulasi nominal dan bobot yang besar pada jenis penghasilan tidak tetap.

PENUTUP
Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan program pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) di Kelurahan Perintis Kecamatan Medan Timur sudah memasyarakatkan tetapi secara keseluruhan belum dapat terlaksana. Dalam penerapan program PKK diusahakan dengan sebaik mungkin dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga. PKK berusaha agar kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan baik dan lancar sehingga kesejahteraan dapat segera terwujud
2. Dengan adanya program yang dilaksanakan PKK dapat menimbulkan dampak yang positif terhadap kemajuan ekonomi masyarakat di Kelurahan Perintis Kecamatan Medan Timur. masyarakat.

A. Saran

Setelah mempelajari seluruh proses penelitian yang menyangkut permasalahan dalam pelaksanaan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga di Kelurahan Perintis Kecamatan Medan Timur, maka saran yang diberikan yaitu:

1. Bagi penggerak PKK, agar dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap program yang dijalankan merupakan cita-cita bersama menuju kesejahteraan masyarakat
2. Bagi masyarakat agar ikut serta dalam kegiatan PKK dan kelompok dasa wisma
3. Perlu adanya dukungan dari pemerintah dan instansi terkait dalam mengkoordinir dan memotivasi masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan semangat berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufik. *Islam dan Masyarakat*. Jakarta : LP3ES, 1987.
- Akmal Tarigan, Azhari, dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Medan : La-tansa Pers, 2011.
- Al-Jumanatul Ali. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Departemen Agama RI : CV Penerbit J-ART, 2005
- Dumairi. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta : Erlangga, 1996.
- Djazuli dan Yadi Januari. *Lembaga-Lembaga Perekonomian Umat*. Jakarta : Rajawali Pers, 2002.
- Efendi, Singarimbun. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : Penerbit LP3ES, 2008.
- Helmi Situmorang, Syafrizal, *Studi Kelayakan Bisnis*. Medan : USU Pers, 2007.
- <http://www.pemberdayaanmasyarakat.com>
- Kasmir. *Kewirausahaan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo persada, 2009.
- Metwalli. *Teori dan Model Ekonomi Islam*. Jakarta : Bangkit Daya Insanijakarta. 1995.
- Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta : Rajawali Pers, 2008.
- Mulyadi. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003.
- Mulyadi. *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Priandrini, Lucia. *Panduan Lengkap Memulai dan Mengelola Usaha di Rumah*. Jakarta : transmedia, 2007.
- Qardhawi, Yusuf. *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. Jakarta : Gema Insani Pers, 1997.
- Ruslan, Rosadi. *Metode penelitian Public Relation dan Komunikasi*. Jakarta :Raja Grafindo Persada, 2008.
- Ruslan, Rosadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- R. Wirhatnolo, Randi dan Rian Nugroho Dwidjowijoto. *Manajemen Pemberdayaan*. Jakarta : Elex Media Komputindo, 2007.
- Singgih, Santosa, dan Fandy Tjiptono. *Riset Pemasaran Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: Penerbit PT. Elex Media Komputindo, 2001
- Sukirno, Sadono. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta : Fajar Interpretama Offset, 2006.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008.
- Suroto. *Strategi Pembangunan dan Perencanaan Kesempatan Kerja*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1992.

Sumarsono, Sony. *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu, 2003.

Tholhah Hasan, Muhammad. *Islam dan Masalah Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Lantobasa Pers, 2005.
W. griffin, Ricky dan Ronald J. Ebert, *Bisnis* . Jakarta : Erlangga. 2006.

